



**LAPORAN KUNJUNGAN LAPANGAN  
PIMPINAN & ANGGOTA KOMISI I DPR RI  
KAPAL USS REUBEN JAMES (FFG 57)  
TANJUNG PRIOK, 23 FEBRUARI 2011**

## **Pendahuluan**

Kunjungan yang dilaksanakan atas undangan : A “*Welcome Aboard*” dari Atase Pertahanan Laut, Kedutaan US, Jakarta, Captain Adrian J. Jansen, U.S. Navy, ke Kapal USS Rueben James (FFG-57) jenis fregate, pada pagi hari, Rabu, 23 Februari 2011.

## **Pelaksanaan**

Dalam kunjungan tersebut Pimpinan dan Anggota Komisi I DPR RI yang hadir adalah sebagai berikut :

- |   |                      |
|---|----------------------|
| 1. Hayono Isman, S.IP (F-D)                       | Ketua Tim            |
| 2. DR. Hj. R. Ajeng Ratna Suminar, SH, MH (F-D)   | Anggota Tim          |
| 3. Paula Sinjal, SH (F-D)                         | Anggota Tim          |
| 4. Drs. Ramadhan Pohan, MIS (F-D)                 | Anggota Tim          |
| 5. H. M. Gamari (F-PKS)                           | Anggota Tim          |
| 6. DR. Susaningtyas N. H. Kertapati, M.Si (F-HAN) | Anggota Tim          |
| 7. H. Ahmad Rojali, S.Sos                         | Set. Komisi I DPR RI |
| 8. Jaka Adiwiguna, S.Sos                          | Set. Komisi I DPR RI |

## **Hasil Kunjungan**

Kunjungan ke Kapal perang USS Rueben James (FFG-57), di Tanjung Priok, Terminal JICT II, Tim Komisi I DPR RI didampingi Danlantamal III Brigjen TNI (Mar) Arief Suherman dan Komandan Gugus Tempur Laut Armada Barat (Danguspurlabar) Laksma TNI Dedy Yulianto diterima langsung oleh *Commander David Miller*, juga menyertai dalam kunjungan tersebut Officer Kedubes US, Melanie Higgins (*First Secretary, Political Section*), dan Benny Junito, *Political Section*.

Dalam kunjungan tersebut, *Commander* menjelaskan beberapa tempat dan ruangan yang ada dikapal tersebut, yakni antara lain :

1. Helicopters Seahawk, SH-60B  
Letaknya tepat dibelakang Dek Kapal dan dibuat pada tahun 1985. Tujuan dari fasilitas Heli tersebut yakni untuk melakukan penyelamatan penumpang, pemberian logistik serta misi bantuan kemanusiaan.  
Heli Seahawk dapat terbang dalam ketinggian maksimal 10.000 dpl dengan kecepatan  $\pm$  180 knot.
2. Ruang Serba Guna  
Ruangan ini berfungsi sebagai ruangan pelatihan, istirahat sejenak, tempat berdiskusi para perwira dan awak kapal.

3. Ruang Pusat Informasi Perang / Tempur

Ruang ini sebagai otak kendali dari kapal dalam mengoperasikan dalam situasi peperangan, dimana didukung oleh 15 personel pada saat operasi pertempuran penuh.

Teknologi Sistem navigasi dan radar yang digunakan USS Reuben James tak kalah dari persenjataan yang dimilikinya. Kapal ini memiliki sistem *AN/SQR-19 Towe Array Sonar* dan *AN/SLQ-32 (V) 5 Electronic Warfare System* yang memudahkannya mendeteksi pergerakan benda asing, sekali pun berada di bawah laut.

Ruangan komando utama USS Reuben James terdiri dari satu layar utama dan didukung belasan *screen monitor* pendukung lainnya, fungsi utama dari ruang utama tersebut yakni ;

- a. Melakukan Kontrol untuk melihat pendeteksian gerakan lawan sampai dengan peluncuran misil yang datang
- b. Untuk mengendalikan senjata utama MK 75-76MM Gun

4. Ruang Pilot (Anjungan Kapal)

Ruangan ini berfungsi untuk mengendalikan navigasi, dimana teknologi navigasi kapal selain menggunakan teknologi GPS, namun tetap menggunakan peta (manual) dan juga *star meter* (petunjuk bintang) sebagai antisipasi bila navigasi elektrik rusak.

*Commander Miller* menjelaskan bahwa ruangan ini dikendalikan oleh 5 orang perwira, dimana tiap perwira memiliki tanggung jawab masing-masing yang spesifik. Kapal ini memiliki 2 mesin bertenaga turbin gas dengan kecepatan 30 knot, untuk melakukan manuver kapal ditunjang 2 mesin tambahan yang dapat bergerak 360 derajat.

Selain itu, untuk masa penugasan selama 3 tahun, sedangkan untuk perwira yakni 18 bulan dalam 1 periode penugasan. Kapal ini memiliki kapasitas 250 orang, yang dikomandoi oleh perwira berpangkat Letnan, namun di saat perang dikomandoi oleh perwira berpangkat kapten.

Keberadaan kapal ini dibawah kendali Komando Armada Asia Pasifik yang terdiri dari angkatan udara dan angkatan laut, selanjutnya Komando Armada Asia Pasifik memberikan laporan ke Pangkalan Induk di Hawaii, dilanjutkan laporan ke Departemen Pertahanan Pentagon.

Sebanyak 225 awak kapal, 3 diantaranya perwira wanita yang memiliki tanggung jawab yang sama dengan perwira pria, kedepan akan ada 1 Perwira Wanita yang mengepalai Departemen Operasi Kapal.

5. Ruangan Peralatan Radar

Radar ukuran besar untuk mendeteksi pesawat asing yang mendekati dalam radius 200 mil, ditunjang radar Mark 92 yang digunakan untuk kendali senjata.

6. Senjata Utama Kapal

Senjata yang digunakan adalah Meriam Mark 75-76 kaliber 76 MM digunakan untuk target ke udara dan darat dan pelontar torpedo berjenis MK32.

7. Bagian Depan Kapal

Terdapat beberapa fasilitas peralatan keselamatan seperti unit pemadam kebakaran (sesuai standar keselamatan kapal skala internasional) yang terdiri dari Helm, Jubah anti api, cairan untuk pemadam kebakaran (busa), selang, linggis yang digunakan untuk mendobrak pintu serta mencongkel benda.

8. Informasi lainnya

USS Reuben James merupakan kapal rudal dengan spesifikasi khusus sebagai penghalau ancaman dari kapal selam lawan. Kapal dengan panjang 138 meter dan berat 4,100 ton ini dilengkapi dengan teknologi tinggi yang memungkinkan kapal mendeteksi keberadaan objek lain lebih dari 200 mil jauhnya.

Diakhir kunjungan Commander Miller menyampaikan rasa hormat dan terimakasih kepada Pimpinan dan Anggota Komisi I DPR RI yang telah berkenan mengunjungi Kapal USS Rueben James (FFG-57) di Tanjung Priok, Jakarta sehingga diharapkan dapat menambah informasi dan berbagi pengalaman khususnya dalam bidang pertahanan laut.

Lebih lanjut disampaikan oleh Pimpinan rombongan dihadapan Danlantamal III Brigjen TNI (Mar) Arief Suherman dan Komandan Gugus Tempur Laut Armada Barat (Danguspurlabar) Laksma TNI Dedy Yulianto bahwa rombongan memberikan apresiasi dan kesan yang positif terhadap kunjungan Kapal USS Rueben James (FFG-57) ke Indonesia, sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas bagi Negara Indonesia dalam *me-manage* pertahanan laut NKRI secara efektif, efisien, dan kuat yang disesuaikan dan dikaitkan dalam pengadaan alutsista TNI yang berbasis *MEF (Minimum Essential Forces)*.

Demikian Laporan Kunjungan Lapangan yang dilaksanakan Komisi I DPR RI ke Kapal USS Rueben James (FFG-57), Tanjung Priok, Jakarta.

Jakarta, Februari 2011

**KETUA TIM**

**HAYONO ISMAN, S.IP**

**A-450**